



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 21 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 3 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2020;
8. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 101 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020;
9. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 64 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.
10. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 65 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.
11. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 82 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 95 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 82 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2020;

BAB II

IKHTISAR CAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

A. Penyerapan Anggaran Belanja

Realisasi belanja selama Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 1.991.407.291,00 atau mencapai 93,21 % dari pagu anggaran belanja yang direncanakan sebesar Rp 2.136.489.000,00 Rendahnya penyerapan anggaran belanja terutama disebabkan banyaknya pegawai yang pensiun dan tidak ada pertambahan pegawai baru.

Realisasi penyerapan anggaran belanja disajikan pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel. 1. Penyerapan Belanja Tahun Anggaran 2020

No	Belanja	2020			2019
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Operasi	2.136.489.000	1.991.407.291	92,34	2.327.107.493
2	Belanja Modal	0	0	0	28.196.000
	Jumlah Realisasi Belanja	2.136.489.000	1.991.407.291	93,21	2.355.303.493

Realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 tersebut menurun sebesar Rp 363.896.202,00 atau 15,45% dibandingkan realisasi belanja tahun 2019 sebesar Rp 2.355.303.493,00

Perkembangan realisasi belanja dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 2.

Tabel. 2. Perkembangan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Belanja	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1.	Belanja Operasi	1.991.407.291	2.327.107.493	(335.700.202)	(14,43)
2.	Belanja Modal	0	28.196.000	(28.196.000)	(100)
	Jumlah Realisasi Belanja	1.991.407.291	2.355.303.493	(363.896.202)	(15,45)

Penurunan realisasi belanja tersebut terutama disebabkan oleh banyaknya pegawai yang pensiun dan tidak ada pertambahan pegawai baru.

BAB III

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

A.1. BELANJA

Tabel. 3. Penyerapan Belanja Tahun Anggaran 2020

No	Belanja	2020				2019
		Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Operasi	2.136.489.000	1.991.407.291	145.081.709	93,21	2.327.107.493
2	Belanja Modal	0	0	0	0	28.196.000
	Jumlah Realisasi Belanja	2.136.489.000	1.991.407.291	145.081.709	93,21	2.355.303.493

Realisasi Belanja TA 2020 sebesar Rp 1.991.407.291,00 atau 93,21% dari anggaran sebesar Rp 2.136.489.000,00 Realisasi belanja TA. 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi belanja tahun 2019. Penurunan yang signifikan terjadi pada belanja operasi karena banyaknya pegawai pensiun dan tidak ada penambahan pegawai yang baru serta tidak adanya belanja modal di TA 2020.

A.1.1. BELANJA OPERASI

Tabel. 4. Belanja Operasi TA 2020

Uraian	2020				2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
BEL. OPERASI	2.136.489.000	1.991.407.291	145.081.709	93,21	2.327.107.493

Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 1.991.407.291,00 atau 93,21% dari anggaran sebesar Rp 2.136.489.000,00 Belanja Operasi TA 2020 terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 5. Rincian Belanja Operasi TA 2020

No	Belanja Operasi	2020				2019
		Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1	Belanja Pegawai	1.871.934.000	1.728.557.300	143.376.700	92,34	1.804.140.493
2	Belanja Barang dan Jasa	264.555.000	262.849.991	1.705.009	99,36	522.966.565
	Jumlah	2.136.489.000	1.991.407.291	145.081.709	93,21	2.327.107.493

Perkembangan realisasi belanja operasi dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 6.

Tabel. 6. Perkembangan Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Belanja Operasi	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1.	Belanja Pegawai	1.728.557.300	1.804.140.928	(75.583.628)	(4,19)
2.	Belanja Barang dan Jasa	262.849.991	522.966.565	(260.116.574)	(49,74)
	Jumlah Realisasi Belanja Operasi	1.991.407.291	2.327.107.493	(335.700.202)	(14,43)

A.1.1.1. Belanja Pegawai

Tabel. 7. Belanja Pegawai TA 2020

Uraian	2020				2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Belanja Pegawai	1.871.934.000	1.728.557.300	143.376.700	92,34	1.804.140.928

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 1.728.557.300,00 atau 92,34% dari anggaran sebesar Rp 1.871.934.000,00

Rendahnya penyerapan Belanja Pegawai dibanding anggaran terutama disebabkan oleh banyaknya pegawai pensiun dan tidak ada penambahan pegawai baru.

LAPORAN KEUANGAN
KECAMATAN KEBAKKRAMAT
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Realisasi belanja pegawai menurun dibanding realisasi belanja pegawai tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh banyaknya pegawai pensiun dan tidak ada penambahan pegawai baru.

Realisasi Belanja Pegawai TA. 2020 tersebut terdiri dari :

Tabel. 8. Rincian Belanja Pegawai TA 2020

SUB KELOMPOK BELANJA PEGAWAI	2020	2019
	REALISASI (Rp)	REALISASI (Rp)
Gaji Dan Tunjangan	1.115.331.491	1.171.085.928
Tambahan Penghasilan PNS	613.225.809	633.055.000
JUMLAH	1.728.557.300	1.804.140.928

Perkembangan realisasi belanja pegawai dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 9.

Tabel. 9. Perkembangan Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Belanja Pegawai	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1.	Gaji dan Tunjangan	1.115.331.491	1.171.085.928	(55.754.437)	(4,76)
2.	Tambahan Penghasilan PNS	613.225.809	633.055.000	(19.829.191)	(3,13)
	Jumlah Realisasi Belanja Pegawai	1.728.557.300	1.804.140.928	(75.583.628)	(4,19)

A.1.1.2. Belanja Barang

Tabel. 10. Belanja Barang TA 2020

Uraian	2020				2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Belanja barang	264.555.000	262.849.991	1.705.009	99,36	522.966.565

Jumlah Belanja Barang TA 2020 sebesar Rp 262.849.991,00 merupakan realisasi Belanja Barang tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 262.849.991,00 atau 99,36% dari anggaran sebesar Rp 264.555.000,00

Realisasi Belanja Barang TA. 2020 menurun dibanding realisasi Belanja Barang tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh *refocusing* anggaran dikarenakan adanya pandemi Covid 19.

Realisasi Belanja Barang TA 2020 tersebut terdiri dari :

Tabel. 11. Rincian Belanja Barang TA 2020

SUB KELOMPOK BELANJA BARANG	2020	2019
	REALISASI (Rp)	REALISASI (Rp)
Belanja Bahan Pakai Habis	48.674.000	42.551.500
Belanja Bahan/Material	35.231.000	30.999.000
Belanja Jasa Kantor	80.199.991	73.858.565
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	10.400.000	3.936.000
Belanja Cetak dan Penggandaan	15.200.000	10.351.500
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	0	10.000.000
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0	41.250.000
Belanja Makanan dan Minuman	30.000.000	124.500.000
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	0	53.930.000
Belanja Perjalanan Dinas	9.925.000	73.250.000
Belanja Pemeliharaan	9.220.000	6.800.000
Belanja Jasa Konsultasi	0	10.000.000
Belanja Honorarium Non PNS	24.000.000	33.940.000
Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga	0	7.600.000
JUMLAH	262.849.991	522.966.565

Perkembangan realisasi belanja barang dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 12.

Tabel. 12. Perkembangan Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Belanja Barang	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosen tase
		Rp	Rp	Rp	%
1.	Belanja Bahan Pakai Habis	48.674.000	42.551.500	6.122.500	14,39
2.	Belanja Bahan/Material	35.231.000	30.999.000	4.232.000	13,65
3.	Belanja Jasa Kantor	80.199.991	73.858.565	6.341.426	8,59
4.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	10.400.000	3.936.000	6.464.000	164,28
5.	Belanja Cetak dan Penggandaan	15.200.000	10.351.500	4.848.500	46,84
6.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	0	10.000.000	(10.000.000)	(100)
7.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0	41.250.000	(41.250.000)	(100)
8.	Belanja Makanan dan Minuman	30.000.000	124.500.000	(94.500.000)	(75,90)
9.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	0	53.930.000	(53.930.000)	(100)
10.	Belanja Perjalanan Dinas	9.925.000	73.250.000	(63.325.000)	(86,45)
11.	Belanja Pemeliharaan	9.220.000	6.800.000	2.420.000	35,59
12.	Belanja Jasa Konsultasi	0	10.000.000	(10.000.000)	(100)
13.	Belanja Honorarium Non PNS	24.000.000	33.940.000	(9.490.000)	(29,29)
14.	Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga	0	7.600.000	(7.600.000)	(100)
	Jumlah Realisasi Belanja Barang	262.849.991	522.966.565	(260.116.574)	(49,74)

A.1.2. BELANJA MODAL

Tabel. 13. Belanja Modal TA 2020

Uraian	2020				2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Belanja Modal	0	0	0	0	28.196.000

Tidak ada anggaran Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2020.

Tabel. 14. Kelompok Belanja Modal TA 2020

No	Uraian	2020				2019
		Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Belanja Modal Peralatan dan	0	0	0	0	19.800.000
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	8.396.000
Jumlah		0	0	0	0	28.196.000

Perkembangan realisasi belanja modal dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 15.

Tabel. 15. Perkembangan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Belanja Modal	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	19.800.000	(19.800.000)	(100)
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	8.396.000	(8.396.000)	(100)
Jumlah Realisasi Belanja Modal		0	28.196.000	(28.196.000)	(100)

A.1.2.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Tabel. 16. Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020

Uraian	2020				2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	19.800.000

Tidak ada Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2020.

Tabel. 17. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020

No	Uraian	2020				2019
		Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Pengadaan Alat Kantor	0	0	0	0	4.950.000
	Pengadaan Meja dan Kursi					
2.	Kerja/Rapat Pejabat	0	0	0	0	14.850.000

Perkembangan realisasi belanja modal peralatan dan mesin dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 37.

Tabel. 18. Perkembangan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1.	Pengadaan Alat Kantor	0	4.950.000	(4.950.000)	(100)
2.	Pengadaan Meja dan Kursi	0	14.850.000	(14.850.000)	(100)
	Kerja/Rapat Pejabat				
	Jumlah Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	19.800.000	(19.800.000)	(100)

A.1.2.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Tabel. 19. Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020

Uraian	2020				2019
	Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	8.396.000

Tidak ada Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada Tahun Anggaran 2020.

Rincian Belanja Modal gedung dan bangunan sebagaimana tersebut dibawah ini:

Tabel. 20. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020

No	Uraian	2020				2019
		Anggaran	Realisasi	Lebih/kurang	%	Realisasi
		(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)
1.	Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	0	0	0	0	8.396.000

Perkembangan realisasi belanja modal gedung dan bangunan dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 21.

Tabel. 21. Perkembangan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2019 – 2020

No	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2020	2019	Meningkat (Menurun)	Prosentase
		Rp	Rp	Rp	%
1.	Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	0	8.396.000	(8.396.000)	(100)

B. PENJELASAN POS – POS NERACA

B.1. ASET

	Tahun 2020	Tahun 2019
ASET	4.801.991.771	4.959.647.089
Jumlah aset sebesar Rp 4.801.991.771,00 dan Rp 4.959.647.089,00 tersebut merupakan total dari saldo Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan Per 31 Desember 2019, dengan rincian berikut ini :		

B.1.1. ASET LANCAR

	Tahun 2020	Tahun 2019
B.1.1.1. PERSEDIAAN	305.500	828.000
Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.		

Untuk tahun anggaran 2020, saldo akhir persediaan TA. 2020 berdasarkan kode rekening persediaan Permendagri 64/2013 telah di mapping dan dikonversikan sesuai dengan kode rekening Permendagri 108/2016.

LAPORAN KEUANGAN
KECAMATAN KEMAMUKAMAT

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo akhir persediaan per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 sesuai hasil opname persediaan berdasarkan kodifikasi rekening Permendagri 64/2020 dengan rincian sebagai berikut:

Kertas Kerja Migrasi Saldo Awal Persediaan TA 2020 dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 ke Peraturan Menteri Dalam Negeri 108 Tahun 2016 sebagaimana berikut:

Mutasi Aset Tetap Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

Tabel 22. Mutasi Persediaan TA 2020
berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013

Jenis Persediaan (Permendagri 64/2013)	Saldo 01/01/2020 (Rp)	Mutasi		Saldo 31/12/2020 (Rp)
		Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
- Persediaan Alat Tulis kantor	182.000	30.289.000	30.245.500	225.500
- Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	20.000	18.385.000	18.325.000	80.000
- Persediaan Bahan Makanan dan Minuman	626.000	32.941.000	33.567.000	0
- Persediaan Bahan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga	0	2.290.000	2.290.000	0
- Persediaan bahan Penunjang Operasional	0	8.100.000	8.100.000	0
Jumlah	828.000	92.005.000	92.527.500	305.500

Tabel 23. Migrasi Saldo Akhir Persediaan TA 2020 dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 ke Peraturan Menteri Dalam Negeri 108 Tahun 2016

Saldo Akhir Permendagri 64 Saldo Akhir Permendagri 108	Persediaan Alat Tulis Kantor	Persediaan Peralatan Kebersihan dan bahan Pembersih	Jumlah
Alat Tulis Kantor	110.500	-	110.500
Kertas Dan Cover	115.000	-	115.000
Perabot Kantor	-	80.000	80.000
Jumlah	225.500	80.000	305.500

Saldo akhir persediaan diatas, termasuk saldo Persediaan yang berasal dari realisasi belanja tidak terduga dan *refocusing* untuk penanganan dan/atau pencegahan COVID-19 maupun sumbangan pihak ketiga /masyarakat yang berupa persediaan.

B.1.2. ASET TETAP

	Tahun 2020	Tahun 2019
ASET TETAP	4.801.686.271	4.958.819.089

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 yang terdiri dari saldo Aset Tetap Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Jaringan dan Irigasi, Aset Tetap Lainnya dan Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Tabel. 24. Migrasi Aset Tetap TA 2020

Dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 ke Peraturan Menteri Dalam Negeri 108 Tahun 2016

Kelompok	Saldo 01/01/2020 (Rp) Permendagri 17/2007	Koreksi		Saldo 01/01/2020 Permendagri 108/2016 (Rp)
		Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1. Tanah	750.000.000	0	0	750.000.000
2. Peralatan dan Mesin	697.599.000	500.000	0	698.099.000
3. Gedung dan Bangunan	4.316.128.576	0	0	4.316.128.576
4. Aset Tetap Lainnya	500.000	0	500.000	0
5. Akumulasi penyusutan	(805.408.487)	(156.632.817)	0	(962.541.305)
Jumlah	4.958.819.089	(156.132.817)	500.000	4.801.686.271

Pada tahun anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Karanganyar menyesuaikan kodefikasi aset tetap sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah. Jumlah total aset tetap mengalami perubahan mengingat aset tetap berupa

1. Kodefikasi barang rambu-rambu yang sebelumnya berada di kelompok aset tetap bangunan dan gedung sebagai aset Ekstrakomptabel ketika berpindah ke

LAPORAN KEUANGAN**KECAMATAN KEBAKKRAMAT**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

berpindah ke kelompok peralatan dan mesin tercatat sebagai aset Intrakomptabel.

2. Aset tetap lainnya berupa peralatan olah raga yang sebelumnya berada di kelompok aset tetap lainnya sebagai aset Intrakomptabel yang tidak disusutkan berpindah ke kelompok peralatan mesin dan mengalami perubahan penyusutan.
3. Perubahan masa manfaat yang mengakibatkan perubahan akumulasi penyusutan

Kertas Kerja Migrasi Aset Tetap TA 2020 dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 ke Peraturan Menteri Dalam Negeri 108 Tahun 2016 sebagaimana terlampir.

Rincian aset tetap dan akumulasi penyusutan terdapat perbedaan jumlah antara jumlah aset tetap berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016.

Mutasi Aset Tetap Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut:

Tabel. 25. Mutasi Aset Tetap TA 2020
berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016

Kelompok	Saldo 01/01/2020 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo 31/12/2020 (Rp)
1. Tanah	750.000.000	0	0	750.000.000
2. Peralatan dan Mesin	697.599.000	500.000	0	698.099.000
3. Gedung dan Bangunan	4.316.128.576	0	0	4.316.128.576
4. Aset Tetap Lainnya	500.000	0	500.000	0
5. Akumulasi penyusutan	(805.408.487)	(156.632.817)	0	(962.541.305)
Jumlah	4.958.819.089	(156.132.817)	500.000	4.801.686.271

Penjelasan masing-masing kelompok Aset Tetap sebagai berikut :

B.1.2.1. Tanah

	Tahun 2020	Tahun 2019
TANAH	750.000.000	750.000.000
Jumlah tersebut merupakan saldo Tanah per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019		

B.1.2.2. Peralatan dan Mesin

	Tahun 2020	Tahun 2019
PERALATAN DAN MESIN	698.099.000	697.599.000

Jumlah tersebut merupakan saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019. Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 meningkat sebesar Rp 500.000,00 dibandingkan dengan saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2019 dengan uraian sebagai berikut:

- Saldo 01/01/2020	Rp	697.599.000
a. Penambahan	Rp	500.000
b. Pengurangan	Rp	0
- Saldo 31/12/2020	Rp	698.099.000

Mutasi Tahun Anggaran 2020 per kelompok aset Peralatan dan Mesin sebagai berikut :

Tabel. 26. Mutasi Aset Tetap (Peralatan dan Mesin) TA 2020

Kelompok	Saldo 01/01/2020 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo 31/12/2020 (Rp)
1. Alat Angkutan	252.261.000	0	0	252.261.000
2. Alat Kantor dan RT	259.168.000	0	0	259.168.000
3. Alat Studio dan Komunikasi	48.826.000	0	0	48.826.000
4. Komputer	137.344.000	0	0	137.344.000
5. Peralatan Olahraga	0	500.000	0	500.000
Jumlah	697.599.000	500.000	0	698.099.000

Penambahan Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2020 berasal dari reklasifikasi antar akun yaitu dari aset tetap lainnya.

B.1.2.3. Gedung dan Bangunan

	Tahun 2020	Tahun 2019
GEDUNG DAN BANGUNAN	4.316.128.576	4.316.128.576

Jumlah tersebut merupakan saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019.

B.1.2.4. Aset Tetap Lainnya

	Tahun 2020	Tahun 2019
ASET TETAP LAINNYA	0	500.000

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 menurun disebabkan adanya reklasifikasi antar akun.

Mutasi Tahun Anggaran 2020 per kelompok Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:

Tabel. 27. Mutasi Aset Tetap Lainnya TA 2020

Kelompok	Saldo 01/01/2020 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Saldo 31/12/2020 (Rp)
Barang Bercorak Kebudayaan- Alat Olah Raga	500.000	0	500.000	0

B.1.2.5. AKUMULASI PENYUSUTAN

	Tahun 2020	Tahun 2019
AKUMULASI PENYUSUTAN	(962.541.305)	(805.408.487)

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 30 tahun 2015 tentang Penyusutan Aset tetap, mulai tahun buku 2014. Pemerintahan Kabupaten Karanganyar

LAPORAN KEUANGAN**KECAMATAN KEBAKKRAMAT**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

memperhitungkan nilai penyusutan secara akumulatif sejak tanggal perolehan sampai dengan 31 Desember 2020.

Mulai Tahun Buku 2020, sebagai persiapan penerapan. Permendagri Nomor 1 tahun 2020 tentang Penyusutan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Karanganyar mengubah metode penghitungan penyusutan dari tahunan menjadi bulanan. Perubahan ini menyebabkan perubahan perhitungan nilai akumulasi penyusutan s.d tahun 2019.

Tabel. 28. Migrasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA. 2020

Dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 ke Peraturan Menteri Dalam Negeri 108 Tahun 2016

Kelompok	Saldo awal 01/01/2020 (Rp) Permendagri 17/2007	Koreksi Akumulasi Penyusutan		Saldo awal 01/01/2020 Permendagri 108/2016 (Rp)
		Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1. Peralatan dan Mesin	(427.930.303)	(428.430.303)	(427.930.303)	(428.430.303)
2. Gedung dan Bangunan	(377.478.184)	(377.478.185)	(377.478.184)	(377.478.185)
Jumlah	(805.408.487)	(805.908.488)	(805.408.487)	(805.408.488)

Tabel. 29. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA. 2020

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016

Kelompok	Saldo 01/01/2020 (Rp) Permendagri 108/2016	Mutasi		Saldo 31/12/2020 Permendagri 108/2016 (Rp)
		Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	
1. Peralatan dan Mesin	(428.430.303)	(70.719.451)	0	(499.149.754)
2. Gedung dan Bangunan	(377.478.185)	(85.913.366)	0	(463.391.551)
Jumlah	(805.908.488)	(156.632.817)	0	(962.541.305)

B.1.3. KEWAJIBAN DAN EKUITAS

B.1.3.1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

	Tahun 2020	Tahun 2019
KEWAJIBAN	2.023.967	1.865.019

Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2020	Tahun 2019
B.1.3.1.1 UTANG BEBAN	2.023.967	1.865.019

Jumlah tersebut merupakan saldo utang beban per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019. Utang beban sejumlah Rp 2023.967 terdiri atas:

1. Utang Beban Telepon	Rp 70.700,00
2. Utang Beban Listrik	Rp 1.510.767,00
3. Utang Beban Internet	<u>Rp 442.500,00</u>
Jumlah	Rp 2.023.967,00

	Tahun 2020	Tahun 2019
B.1.4 EKUITAS	4.799.967.804	4.957.782.070

Jumlah tersebut merupakan saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019.

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

C.1. BEBAN

	Tahun 2020	Tahun 2019
BEBAN	2.228.821.556	2.506.944.346

Jumlah beban sebesar Rp 2.228.821.556,00 dan Rp 2.506.944.346,00 tersebut merupakan total dari saldo beban per 31 Desember 2020 dan Per 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 30. Realisasi Beban TA. 2020

BEBAN	REALISASI		KENAIKAN /(PENURUNAN)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
1. Beban Pegawai-LO	1.728.557.300	1.804.140.928	(75.583.628)	(4,19)
2. Beban Persediaan	92.527.500	126.776.500	(34.249.000)	(27,02)
3. Beban Jasa	149.558.939	311.445.039	(161.886.100)	(51,98)
4. Beban Pemeliharaan	20.620.000	19.132.000	1.488.000	7,78
5. Perjalanan Dinas	80.925.000	73.250.000	7.675.000	10,48
6. Penyusutan dan Amortisasi	156.632.817	172.199.879	(15.567.062)	(9,04)
Jumlah	2.228.821.556	2.506.944.346	(278.122.790)	(11,09)

Dengan rincian sebagai berikut:

C.1.1.1 BEBAN PEGAWAI-LO

Tabel. 31. Realisasi Beban Pegawai-LO TA. 2020

BEBAN PEGAWAI-LO	REALISASI		KENAIKAN /(PENURUNAN)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
1. Beban gaji dan tunjangan	1.115.331.491	1.171.085.928	(55.754.437)	(4,76)
2. Beban Tambahan Penghasilan PNS	613.225.809	633.055.000	(19.829.191)	(3,13)
Jumlah	1.728.557.300	1.804.140.928	(75.583.628)	(4,19)

C.1.1.2 BEBAN PERSEDIAAN

Tabel. 32. Realisasi Beban Persediaan TA. 2020 dan 2019

BEBAN PERSEDIAAN	REALISASI		KENAIKAN / (PENURUNAN)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
1. Bahan Pakai habis	49.245.500	42.473.500	6.097.000	14,35
2. Persediaan Bahan/Material	43.282.000	30.373.000	5.484.000	18,06
3. Pakaian Khusus dan Hari/hari Tertentu	0	53.930.000	(53.930.000)	(100)
Jumlah	92.527.500	126.776.500	(34.249.000)	(27,02)

C.1.1.3. BEBAN JASA

Tabel. 33. Realisasi Beban Jasa TA. 2020 dan 2019

BEBAN JASA	REALISASI		KENAIKAN /(PENURUNAN)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
1. Beban Jasa Telepon	969.652	1.298.093	(328.441)	(25,30)
2. Beban Jasa Listrik	18.279.287	11.837.946	6.441.341	54,41
3. Beban Jasa Surat Kabar/majalah	1.800.000	1.800.000	0	0
4. Beban Jasa Kawat/Faksimili/Internet	5.310.000	4.867.500	442.500	9,09
5. Beban Jasa Administrasi Pelaksanaan Kegiatan	54.000.000	54.000.000	0	0
6. Beban Penggandaan	14.000.000	9.051.500	4.948.500	54,67
7. Beban Penjilidan	1.200.000	1.300.000	(100.000)	(7,69)
8. Beban Sewa Sarana Mobilitas	0	10.000.000	(10.000.000)	(100)
9. Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan kantor	0	41.250.000	(41.250.000)	(100)
10. Beban Makanan dan Minuman Rapat	17.500.000	0	17.500.000	100
11. Beban Makanan dan Minuman Pelatihan	12.500.000	124.500.000	(112.000.000)	(89,96)
12. Beban Jasa Konsultasi	0	10.000.000	(10.000.000)	(100)
13. Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber-LO	24.000.000	0	24.000.000	100
14. Beban Honorarium Non PNS-LO	0	33.940.000	(33.940.000)	(100)
15. Beban Uang untuk diberikan Kepada Pihak Ketiga/masyarakat	0	7.600.000	(7.600.000)	(100)
Jumlah	149.558.939	311.445.039	(161.886.100)	(51,98)

C.1.1.4 BEBAN PEMELIHARAAN

Tabel. 34. Realisasi Beban Pemeliharaan TA. 2020 dan 2019

BEBAN PEMELIHARAAN	REALISASI		KENAIKAN /(PENURUNAN)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
1. Beban Pemeliharaan Kendaraan	10.400.000	3.936.000	6.464.000	164,23
2. Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.000.000	0	1.000.000	100
3. Beban Pemeliharaan Komputer	9.220.000	15.196.000	(5.976.000)	(39,33)
Jumlah	20.620.000	19.132.000	1.488.000	7,77

C.1.1.5 BEBAN PERJALANAN DINAS

Tabel. 35. Realisasi Beban Perjalanan Dinas TA. 2020 dan 2019

BEBAN PERJALANAN DINAS	REALISASI		KENAIKAN /(PENURUNAN)	
	Tahun 2020	Tahun 2019	Rp	%
Beban Perjalanan Dinas Dalam daerah	80.925.000	73.250.000	7.675.000	10,48

C.1.1.6 KEGIATAN NON OPERASIONAL

	Tahun 2020	Tahun 2019
SURPLUS KEGIATAN NON OPERASIONAL	80.100.000	0

Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 80.100.000,00.

D. POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas TA.2020 dibandingkan TA. 2019.

D.1. EKUITAS AWAL

	Tahun 2020	Tahun 2019
EKUITAS AWAL	4.957.782.070	4.961.574.545

Jumlah ekuitas saldo awal Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 4.957.782.070,00 Berasal dari saldo akhir ekuitas per 31 Desember 2019.

D.2. SURPLUS DEFISIT- LO

	Tahun 2020	Tahun 2019
SURPLUS/(DEFISIT)-LO	(2.228.821.556)	(2.506.944.346)

Jumlah Surplus /(Defisit)-LO TA. 2020 sebesar Rp 2.228.821.556,00 berasal dari pendapatan dikurangi beban TA. 2020. (Lihat penjelasan atas Laporan Operasional).

D.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

	Tahun 2020	Tahun 2019
KOREKSI AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP	(500.001)	147.848.378

D.4. KEWAJIBAN YANG HARUS DIKONSOLIDASIKAN

	Tahun 2020	Tahun 2019
KEWAJIBAN YANG HARUS DIKONSOLIDASIKAN	1.991.407.291	2.355.303.493

Jumlah kewajiban untuk dikonsolidasikan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 1.991.407.291,00 Berasal dari saldo kewajiban untuk dikonsolidasikan per 31 Desember 2020. Kewajiban untuk dikonsolidasikan (R/K PPKD) merupakan nilai ekuitas SKPD sebagai akibat resiprokal akun timbal balik antara SKPD & PPKD.

D.5. EKUITAS AKHIR

	Tahun 2020	Tahun 2019
EKUITAS AKHIR	4.799.967.804	4.957.782.070

Jumlah ekuitas akhir Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 4.799.967.804,00

BAB IV

PENGUNGKAPAN LAINNYA, INFORMASI NON KEUANGAN

A. Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja OPD Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar terakhir ditetapkan dengan Peraturan Daerah No. 16 Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar.

Pemerintah Kabupaten Karanganyar saat ini dipimpin oleh :

1. Bupati : Drs. H. Juliyatmono, M.M
2. Wakil Bupati : H. Rober Christanto, S.E
3. Sekretaris Daerah : Drs. Sutarno, M.Si

Kepala OPD Kecamatan Kebakkramat saat ini dipimpin oleh : Bakdo Harsono, S.STP

B. Struktur Kepegawaian / SDM

OPD Kecamatan Kebakkramat di dukung dengan Sumber Daya Manusia sebanyak 17 pegawai dengan rincian menurut golongan dan menurut eselon sebagai berikut serta strata pendidikan sebagai berikut:

Tabel 36.

Sumber Daya Manusia Kantor Kecamatan Kebakkramat menurut golongan, menurut eselon, dan strata pendidikan

GOLONGAN	ESELON			NON ESELON	PENDIDIKAN			
	II	III	IV	FUNGSIONAL UMUM	SMA	DIII	S1	S2
IV/b		1					1	
IV/a		2	3					25
III/d			2	1			3	1
III/c			2	1			3	
III/b				1	1			

III/a				1			1	
II/d				2	3	1		
II/c				3 1	3 2			
JUMLAH	0	2	7	8 6	6 6	1 0	8 6	3

C.1. Pengungkapan pertanggungjawaban dan Pelaporan dana untuk pencegahan/penanganan wabah pandemi COVID 19.

Pada Tahun Anggaran 2020, OPD Kecamatan Kebakkramat telah melakukan belanja untuk kegiatan pencegahan dan atau penanganan wabah pandemi COVID 19, realisasi penggunaan dana untuk kegiatan pencegahan dan atau penanganan wabah pandemi COVID 19 *berdasar jenis belanja* sebagai berikut :

APBD Yang Dialokasikan untuk Penanganan Covid-19 Berdasarkan Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
A. Belanja Tidak Terduga (BTT)		
1. Bidang Kesehatan	100.000.000	80.100.000

realisasi penggunaan dana untuk kegiatan pencegahan dan atau penanganan wabah pandemi COVID 19 *berdasar jenis kegiatan* sebagai berikut :

APBD Yang Dialokasikan untuk Penanganan Covid-19 Berdasarkan Jenis Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
A. Belanja Tidak Terduga (BTT)		
1. Bidang Kesehatan		
a. Habis Pakai/Material Kesehatan	10.000.000	8.100.000
b. Lainnya	90.000.000	72.000.000
Jumlah	100.000.000	80.100.000

BAB V

PENUTUP

Demikianlah beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan laporan dengan penjelasan secara naratif, analitis atau daftar terinci memuat Neraca dan Laporan Realisasi Anggaran. Selanjutnya Laporan tersebut diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman bagi pembaca laporan dalam mengevaluasi pencapaian Kinerja OPD Kecamatan Kebakkramat dan Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2020.



CAMAT KEBAKKRAMAT

BAKDO HARSONO, S.STP

Pembina Tk I

NIP. 19780403 199703 1 003